

PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN EMAS (STUDI KASUS TOKO EMAS DI PASAR PRENDUAN SUMENEP MADURA)

Romlah¹, Aminatus Zakhra², Imam Agus Faisol³

romlah1996@yahoo.co.id

zakhra1982@gmail.com

imam.akuntansi@gmail.com

Universitas Islam Madura

ABSTRACT

This study aims to determine how the accounting treatment of gold supplies in the gold shop Prenduan market of Sumenep Madura, namely, the Sabar Subur gold shop. This is done to analyze the suitability of the Gold Inventory Accounting Treatment with SAK ETAP with indicators of measurement, recognition, disclosure and presentation, which in this study uses a descriptive qualitative approach with the object of the gold shop Sabar Subur Pasar Prenduan Jl Raya No. 22. Inventory accounting treatment at Sabar Subur gold shop is not in accordance with SAK ETAP. The non-conformity is viewed from the measurement aspect, such as not adding related to the cost of inventory to cost and the absence of an inventory valuation method, from the recognition aspect, such as inventory not being recognized as an expense, from the aspect of disclosure and presentation of inventory, there is no preparation of financial statements and the entry and exit of goods is only relies on recording notes.

Keywords: Inventory Accounting Treatment. SAK ETAP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perlakuan Akuntansi Persediaan emas di toko emas pasar prenduan Sumenep Madura yaitu, toko emas Sabar Subur. Hal ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian Perlakuan Akuntansi Persediaan Emas dengan SAK ETAP dengan indikator pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian, yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan objek toko emas Sabar Subur pasar Prenduan Jl Raya No 22. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Perlakuan Akuntansi Persediaan ditoko emas Sabar Subur tidak sesuai dengan SAK ETAP. ketidak sesuaian ditinjau dari aspek pengukuran, seperti tidak menambahkan terkait biaya persediaan terhadap harga perolehan dan tidak adanya metode penilaian persediaan, dari aspek pengakuan seperti persediaan tidak diakui sebagai beban kerugian, dari aspek pengungkapan serta penyajian persediaan tidak adanya penyusunan laporan keuangan dan keluar masuknya barang hanya berpatokan terhadap pencatatan nota.

Kata kunci: Perlakuan Akuntansi Persediaan. SAK ETAP

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai jenis dan kondisi persediaan yang berbeda, maka perlu bagi perusahaan untuk mencatat persediaan sesuai dengan keadaan persediaannya guna untuk mencapai kelancaran usaha. Darmi,

(2011:8) menyatakan persediaan pada umumnya dilaporkan sebagai bagian dari aktiva lancar. Pada perusahaan dagang hanya memiliki satu jenis persediaan barang dagangan, sedangkan pada perusahaan manufaktur, terdapat beberapa jenis persediaan yaitu bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, meskipun

dalam beberapa situasi persediaan tersebut diperlukan untuk dapat direalisasikan menjadi kas. Perlakuan akuntansi terhadap persediaan yang baik dan benar mutlak diperlukan oleh setiap perusahaan atau setiap badan usaha. Harahap, (2019) menyatakan persediaan adalah salah satu unsur perusahaan yang paling penting sebagai investasi sumber kas, persediaan juga memiliki peran penting sebagai investasi sumber daya yang besar nilainya dan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian Darmi, (2011:6) menyatakan pengaruh persediaan bagi perusahaan terdapat dalam penyajian laporan keuangan, besarnya nilai aktiva didalam neraca, serta penentuan harga pokok penjualan dalam perhitungan laba rugi. Kesalahan dalam perlakuan akuntansi persediaan akan menimbulkan penyajian informasi yang keliru pada laporan keuangan yang dihasilkan. Toko emas pasar Prenduan Jl. Raya Prenduan no. 22 Kab. Sumenep Madura termasuk jenis perusahaan dagang yang melakukan pembelian barang (Emas) dari sales perusahaan emas dan kemudian menjualnya kembali pada konsumen dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, toko emas menyediakan berbagai macam jenis persediaan emas yang cukup banyak, mulai dari kalung, gelang, cincin, giwang dan sebagainya. Dan yang peneliti temukan toko emas dipasar Prenduan dalam membeli stok persediaan emas dari sales perusahaan emas dilakukan setiap dua minggu sekali dan pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, karena toko emas masih menunggu hasil pendapatan dari penjualan emas yang dipasarkan, besar kecilnya setoran tergantung dari hasil penjualan emas tersebut. Setiap adanya transaksi baik pembelian persediaan maupun penjualan barang, toko emas sering kali mencatat keluar masuknya barang dengan menggunakan nota duplikat, sehingga menyebabkan kurang efisiennya kegiatan

penjualan, nota duplikat yang ditulis secara manual bisa hilang apabila ada keteledoran karyawan maupun pemilik yang merekap data transaksi setiap saat sebelum menutup toko.

Selain kegiatan yang menggunakan cara-cara sederhana, toko emas dalam menghitung dan menimbang persediaannya dilakukan setahun sekali pada saat akhir bulan ramadan. Sehingga adanya barang yang hilang ataupun rusak tidak dapat diketahui secara pasti. Dengan adanya permasalahan yang ada ditoko emas Jl. Raya Prenduan No. 22 Kab. Sumenep Madura tersebut, seharusnya sangat diperlukan penyajian informasi laporan keuangan yang mengacu pada pedoman SAK ETAP, dimana SAK ini dibentuk untuk mendukung dan mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM Indonesia (Fazlinah, 2017).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjelaskan beberapa hal yang penting dalam kaitannya dalam akuntansi persediaan antara lain penentuan harga perolehan persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan penyajian persediaan dalam laporan keuangannya, sehingga memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil menengah dalam memahami persediaan. Menurut ketentuan yang berlaku sebuah perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur dalam kegiatan yang menyangkut laporan keuangannya harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan begitu entitas dapat mengetahui perlakuan akuntansi persediaannya dengan baik, dapat mengetahui biaya yang diakui sebagai aset, dapat mengetahui pendapatan yang diakui sebagai laba dan juga dapat mengetahui biaya persediaannya dengan panduan rumus biaya dari Sak-Etap. Karena toko emas pasar Prenduan memiliki harga perolehan yang tidak tetap

dan produk emas dari berbagai perusahaan dengan harga yang fluktuatif

Rumusan masalah :
Bagaimana Perlakuan Akuntansi Persediaan Emas pada Toko Emas dipasar Prenduan Sumenep Madura.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Emas pada Toko Emas Pasar Prenduan Sumenep Madura Manfaat ilmiah dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai perlakuan akuntansi persediaan emas dan manfaat terapan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pedagang emas.

TINJAUAN TEORETIS

Karongkong, dkk. (2018) dengan judul penelitian Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Muda-mudi Toli-toli Sulawesi Tengah. Latar belakang dari penelitian ini adalah perusahaan UD. Muda-mudi Toli-toli bergerak dibagian penjualan dan distributor berbagai jenis perlengkapan dan pakaian olah raga sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang akibatnya memerlukan penerapan akuntansi persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas, perusahaan ini secara konvensional belum dapat menentukan nilai persediaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Muda-mudi Toli-toli telah menerapkan akuntabilitas berdasarkan inventaris manajemen mereka, penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada UD Muda-mudi Toli-toli sudah dipastikan dapat mengurangi resiko kenaikan harga, mengantisipasi adanya perubahan pada permintaan dan penawaran. Perusahaan ini menggunakan dua metode pencatatan yaitu FIFO dan Average. Metode FIFO digunakan untuk memperoleh

keuntungan karena permintaan konsumen yang mengikuti trend *fashion* dan Average digunakan karena konsumen yang memilih barang yang diminati karena faktor kenyamanan, serta perusahaan ini menerapkan biaya persediaan yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sehingga persediaan dapat terkoordinir secara merata.

Fazlinah, (2017) dengan judul Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Dagang Distributor Ice Cream PT. Ice Dreamer Asia Sidoharjo Lamongan. Latar belakang penelitian ini adalah PT. Ice Dreamer ini cukup efisien dalam strategi pemasarannya karena produk ini sangat dikenal oleh masyarakat namun PT. Ice Dreamer ini masih belum memiliki pencatatan persediaan dikarenakan kurangnya pemahaman tentang cara pencatatan persediaan yang menggunakan metode, sehingga peneliti dalam penelitian ini membuat penerapan perlakuan akuntansi persediaannya yang sesuai dengan SAK ETAP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan distributor PT. Ice Dreamer Asia belum memiliki pencatatan persediaan karena mengingat perusahaan belum genap 1 tahun. Sehingga peneliti membuat pencatatan persediaan yang sesuai dengan SAK ETAP dimana pencatatan persediaan yang mengacu pada pedoman SAK ETAP dimana dapat membantu perusahaan dan pembaca laporan keuangan lebih memahami tentang persediaan. Dalam SAK ETAP mencakup 4 hal yaitu, pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian. Sistem pencatatan yang digunakan yaitu pencatatan perpetual dan menggunakan metode FIFO karena persediaan yang dimiliki oleh perusahaan memiliki batas konsumsi, dari pencatatan kartu persediaan dapat diketahui HPP pada setiap transaksi penjualan, hasil dari HPP akhir dimasukkan kedalam laporan laba

rugi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Sambuaga, (2013) dengan judul *Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado*. Latar belakang penelitian ini adalah PT. Sukses Era Niaga merupakan perusahaan distributor berkaitan dengan teknologi yang semakin hari semakin berkembang sehingga perlu mengoptimalkan pencatatan dan penilaian persediaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK No. 14 telah diterapkan dengan baik meliputi metode pencatatan yang digunakan secara perpetual sehingga pencatatan persediaan berjalan secara kontinu yang menelusuri permintaan pelanggan atas jenis persediaan. Sedangkan metode penilaian persediaan perusahaan menggunakan metode FIFO, sehingga penyajian dalam laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dari lapangan berupa kata-kata atau kalimat, gambar-gambar dan bukan angka-angka, serta data yang berupa deskripsi atau narasi dari informan untuk memberikan gambaran mengenai perlakuan akuntansi persediaan ditoko emas pasar Prenduan dan diantara beberapa toko yang ada peneliti hanya mengambil satu objek penelitian yaitu toko emas Sabar Subur Kab. Sumenep Madura. Teknik pengumpulan data yaitu melalui proses wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu Bapak Amrasi selaku pengusaha dagang emas, hasil

penelitian menjelaskan bahwa Perlakuan Akuntansi Persediaan ditoko emas Sabar Subur tidak sesuai dengan SAK ETAP. ketidak sesuaian ditinjau dari aspek pengukuran, seperti tidak menambahkan terkait biaya persediaan terhadap harga perolehan dan tidak adanya metode penilaian persediaan, dari aspek pengakuan seperti persediaan tidak diakui sebagai beban kerugian, dari aspek pengungkapan serta penyajian persediaan tidak adanya penyusunan laporan keuangan dan keluar masuknya barang hanya berpatokan terhadap pencatatan nota.

KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan dalam pembahasan yang telah dibahas. Dapat diambil kesimpulan setelah membandingkan dengan teori SAK ETAP dengan kenyataan yang ada ditoko emas Sabar Subur yaitu. Penentuan harga perolehan persediaan toko emas Sabar Subur tidak memasukkan terkait biaya pembelian kitil, tas, dompet dan nota sebagai penambah harga perolehan akan tetapi toko emas menganggap biaya pembelian yang mendukung aktivitas toko emas sehingga harga perolehan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh toko emas Sabar Subur yaitu metode fisik (menghitung persediaan pada akhir periode) dimana toko emas melakukannya hanya untuk mengetahui zakat mall dan keuntungan dari persediaan akhir yang dimiliki dan tidak melakukan penilaian persediaan dengan menggunakan rumus biaya karena keluar masuknya barang hanya ditulis dalam nota saja. Pengakuan jumlah tercatat persediaan sebagai beban dalam toko emas tidak diakui sebagai beban kerugian, karena barang yang rusak akan

segera diperbaiki dengan biaya ongkos tidak melebihi harga perolehan emas karena nilai emas yang cenderung tinggi. Tidak adanya pengungkapan dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan, karena toko emas tidak mempunyai penyusunan laporan keuangannya dan hanya berpatokan terhadap nota duplikat yang ditulis secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta: Bagian Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Darmi. 2011. *Analisis Akuntansi Persediaan Pada Pt. Andalas Putra Mandiri Pekanbaru Tahun 2011*, Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
- Darwati, A., B, Slamet. S, Maimunah. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Penyajian Akun Persediaan Pada Koperasi Karyawan Goodyear*, Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi, Vol. 5, No. 5: 1-9.
- Fatanagina, Meily. 2018 *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Everage Tahun 2018*, Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Lampung
- Fazlinah, Vera. 2017. *Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Dagang Ice Cream Pt. Ice Dreamer Asia*. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/4225> Oct, 25, 2019. Diakses Jam 08: 15 WIB.
- Harahap, Siska. P. H. 2019. *Analisis Penerapan PSAK N0. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2019*, Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ikatan akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Jusup, AI Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi 7. Yogyakarta: Bagian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Karongkong, K. R., V. Ilat, V. Tirayoh. 2018. *Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda- Mudi Toli-Toli*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 2: 46-56.
- Mujairimi, 2012. *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi SAK ETAP*. Malang
- Oktari, D. A. 2016. *Hubungan Antara Gaya Hidup Konsumtif Dengan Keputusan Pembelian Perhiasan Emas Pada Pelanggan Toko Emas Di Kawasan Banjarmasin-Banjarbaru-Martapura*, Jurnal Ecopsy, Vol. 1, No. 4: 1-4.
- Rifai, P. R; Tinangon, J. J. 2016. *Evaluasi Kebijakan Akuntansi Dalam Pengukuran Persediaan Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 05 Tentang Akuntansi Persediaan Pada Dinas Pekerjaan Umum*

- Sulawesi Utara, Jurna EMBA,
Vol. 5, No. 1: 11-19.
- Rohayah, 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada PT. Tongfong Indonesia Tahun 2016, Skripsi, Tanjung Pinang, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Salangka, E. 2013. Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan Dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa, Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3: 1120-1128.
- Sambuaga, R. S. 2013. Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado, Jurnal EMBA, Vol. 1, No.4: 1697-1705
- Suci, Afred. 2016. Faktor-Faktor Prediktor Perilaku Pembelian Emas Di Pekanbaru. <https://www.researchgate.net/publication/307570347> September, 2, 2016.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syafitri, E; Mulshih, S, E. 2016. Analisis Persediaan Batubara Dengan Metode Fifo Dan Average Serta Dampaknya Terhadap Laporan Laba Rugi Pada PT. Bumi Merapi Energi, Jurnal EMBA and Akuntansi, Vol. 1, No. 1: 24-41.
- Yamit, Zulian. 2005. Manajemen Persediaan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Bagian Fakultas Ekonomi.